

**METODE DAKWAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK
ANAK YATIM PIATU DI PANTI ASUHAN SYARIF
HIDAYATULLAH DESA LABUHAN RATU
KECAMATAN PASIR SAKTI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos.) dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Oleh :

**Anes Ainur Rizqiyah
Npm :1941010268**

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

1445 H / 2023 M

**METODE DAKWAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK
ANAK YATIM PIATU DI PANTI ASUHAN SYARIF
HIDAYATULLAH DESA LABUHAN RATU
KECAMATAN PASIR SAKTI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos.) dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Pembimbing 1 : Dr. Abdul Syukur, M.Ag

Pembimbing II : Siti Wuryan, M.Sos.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

LAMPUANG

1445 H / 2023 M

ABSTRAK

Metode dakwah adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengajak atau memanggil dalam kebaikan dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik dilakukan secara individual maupun secara kelompok supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepada anak-anak panti asuhan Syarif Hidayatullah untuk membina akhlak anak, sehingga akhlak anak panti menjadi lebih baik lagi, karena akhlak menempati posisi penting dalam ajaran Islam. Oleh karena itu, seorang muslim mempunyai kewajiban untuk membina akhlak sesuai ajaran islam yang dicontohkan Rasulullah saw.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode dakwah dalam pembinaan akhlak anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak terlantar di panti asuhan Syarif Hidayatullah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode berfikir induktif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis menjelaskan Hasil penelitian ini adalah

1) Metode dakwah yang digunakan di Panti Asuhan Syarif Hidayatullah, menggunakan lebih dari satu metode dikarenakan tidak semua metode cocok diterapkan pada anak-anak di panti asuhan tersebut, jenis metode dakwah yang digunakan dipanti asuhan adalah metode dakwah Al-Hikmah, Mau'idza hasanah atau nasihat yang baik, nasihat yang baik ini diberikan oleh pengasuh panti kepada anak asuh agar pesan yang disampaikan bisa tersalurkan, metode dakwah yang selanjutnya yaitu al-Mujadalah yaitu metode dengan mengajak diskusi tanya jawab jadi melatih anak berani mengutarakan pendapat. 2) Metode dakwah yang digunakan di panti asuhan Syarif Hidayatullah, berdampak kepada perilaku dan tingkah laku anak yang menjadi lebih

baik yaitu mengerjakan hal yang baik dan meninggalkan hal yang buruk contohnya melakukan sholat 5 waktu berjamaah di masjid, anak selalu terbiasa membaca al-Quran. Keberhasilan metode dakwah yang digunakan di panti asuhan yaitu dari jumlah 28 anak diantaranya 13 anak perempuan dan 15 anak laki-laki, sekitar 17 anak panti asuhan yang laki-laki maupun perempuan yang mengalami perubahan akhlak menjadi lebih baik dan sisanya 11 anak yang belum mengalami perubahan signifikan. Faktor penghambat dan pendukung dalam pembinaan akhlak di panti asuhan Syarif Hidayatullah, yaitu pergaulan anak di luar panti merupakan faktor penghambat pembinaan akhlak, dikarenakan anak asuh yang sedang mencari jati diri terpengaruh dengan pergaulan. Faktor pendukung pembinaan akhlak yaitu banyak pengajar/ pengasuh yang selalu memberikan pembinaan akhlak sesuai dengan ajaran islam.

Kata Kunci : Metode Dakwah, Pembinaan Akhlak, Yatim Piatu, Panti Asuhan.



ABSTRACT

The da'wah method is an activity that aims to invite or call for goodness in the form of verbal, written, behavior carried out consciously and planned in an effort to influence other people, whether carried out individually or in groups so that an understanding, awareness and practice arises in them. towards religious teachings as a message conveyed to the children of the Syarif Hidayatullah orphanage to develop children's morals, so that the morals of orphaned children become even better, because morals occupy an important position in Islamic teachings. Therefore, a Muslim has an obligation to develop morals according to Islamic teachings as exemplified by the Prophet Muhammad.

The aim of this research is to find out the da'wah method in developing the morals of orphans, orphans and neglected children at the Syarif Hidayatullah orphanage. The method used in this research is a field method (Field Research) which is descriptive qualitative in nature. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation, then the data collected was analyzed using inductive thinking methods.

Based on the research conducted, the author explains the results of this research are

- 1) The da'wah method used at the Syarif Hidayatullah Orphanage uses more than one method because not all methods are suitable for application to children in the orphanage. The type of da'wah method used in the orphanage is the Al-Hikmah, Mau'idza Hasanah da'wah method. or good advice, this good advice is given by orphanage caretakers to foster children so that the message conveyed can be transmitted, the next da'wah method is al-Mujjadi, which is a method by inviting a question and answer discussion to train children to dare to express their

opinions. 2) The da'wah method used at the Syarif Hidayatullah orphanage has an impact on children's behavior and behavior becoming better, namely doing good things and leaving behind bad things, for example praying 5 times a day in congregation at the mosque, children are always used to reading the Koran. The success of the da'wah method used in the orphanage is that out of a total of 28 children, 13 girls and 15 boys, around 17 children from the orphanage, both boys and girls, experienced changes in their morals for the better and the remaining 11 children have not experienced any changes. significant. Inhibiting and supporting factors in developing morals at the Syarif Hidayatullah orphanage, namely the interaction of children outside the orphanage is an inhibiting factor in moral development, because foster children who are looking for their identity are influenced by social interactions. The supporting factor for moral development is that there are many teachers/caregivers who always provide moral guidance in accordance with Islamic teachings.

Keywords: Da'wah Method, Moral Development, Orphans, Orphanages.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anes Ainur Rizqiyah
NPM : 1941010268
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Anak Yatim Piatu Di Panti Asuhan Syarif Hidayatullah Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juni 21 2023
Penulis.



Anes Ainur Rizqiyah
Npm 1941010268

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya : Janganlah kamu merasa lemah dan jangan bersedih sebab kamu paling tinggi derajatnya jika kamu beriman. (Q.S Ali- Imran [3] : 139)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillahirabilalamin dan penuh rasa syukur yang tidak ada hentinya kupinta dan kusempatkan hanya kepada engkau Allah SWT Rabb semesta alam yang maha Esa, dan atas takdir dan segala nikmat-Mu, kau jadikan aku seorang insan yang senantiasa berusaha, berfikir, berilmu, dan beriman kepadaMu serta sabar dalam menjalani takdir kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi salah satu langkah awalku dalam meraih cita-cita yang telah kutanamkan sejak kecil, dan sekripsi ini saya persembahkan kepadan :

1. Ayah Sigit Riyanto dan Ibu Kamini terimakasih atas segala cinta, do'a, kesabaran, kasih sayang, keikhlasan dan pengorbanan yang selama ini telah diberikan kepada penulis, berkat pengorbanan jerih payah dan motivasi yang selalu diberikan hingga terselesaikannya sekripsi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, kemurahan rezki dan keberkahan umur serta selalu dalam lindungan Allah SWT. Aammiinyarabbal'amin.
2. Kakakku terkasih dan tersayang Darma Subing Sanjaya yang senantiasa mendukung dengan do'a maupun materi yang diberikan untukku.
3. Adikku terkasih dan tersayang Mafaza Inayatul Ulya, Safda Nafis Baihaqi, Jean Anaira Hazna yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta do'a untukku.
4. Keluarga besar KPI D angkatan 2019 yang telah memberikan do'a dan dukungan untukku.
5. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung tempatku mencari ilmu yang bermanfaat dunia akhirat semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasi-generasi terbaik.

RIWAYAT HIDUP

Penulis sangat berbahagia terlahir di dunia dan menjadi anak dari seorang ayahanda Sigit Rianto dan ibunda Kamini, kebahagiaan yang takterlipatgandakan karna penulis di anugerahkan nama oleh kedua orang tua yaitu Anes Ainur Rizqiyah. Dilahirkan pada tanggal 28 Juli 2001 Di Desa Karyatani Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur, Lampung. Anak pertama dari ke empat bersaudara. Penulis mengawali pendidikan dimulai dari TK RA BAITURRAHMAN Pulo Sari, tamat pada tahun 2007, dilanjutkan pada MI TARBIATUL ATHFAL Pulo Sari, tamat pada tahun 2013. Dilanjutkan SMP N 1 Pasir Sakti, tamat pada tahun 2016, dilanjutkan SMA N 1 Pasir Sakti, tamat pada tahun 2019, dilanjutkan Strata 1 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lulus pada tahun 2023.

Bandar Lampung, 21 Juni 2023



Anes Ainur Rizqiyah
NPM. 1941010268

KATA PENGANTAR

Assalamua 'laikum Wr. Wb.

Alhamdulillah *rabbi' alamin*, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi guna memenuhi syarat dalam penyelesaian studi pada tingkat Strata Satu (S1) dengan judul “**Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Anak Yatim Piatu Di Panti Asuhan Syarif Hidayatullah Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur**”. Sholawat beserta salam semoga senantiasa selalu tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan pengikutnya semoga rahmat dan hidayah selalu dilimpahkan padanya. *Aamiin*.

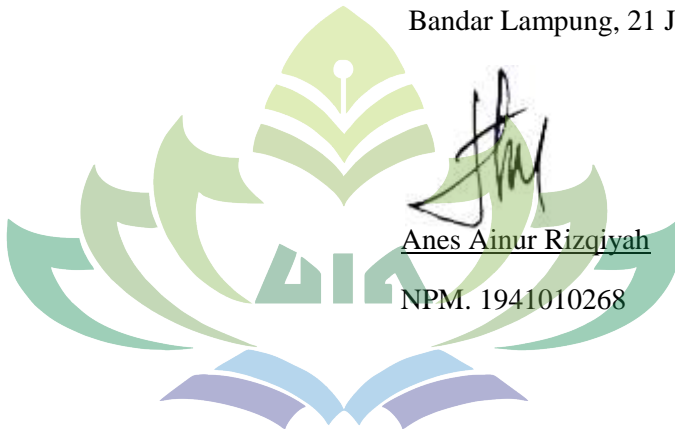
Penyusunan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu tugas akhir serta melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat tersusunnya Proposal ini, antara lain penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah , S.Ag., M.A. dan Ibu Ade Nur Istiani. M.I.Kom., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Pembimbing I Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag dan Pembimbing II Ibu Siti Wuryan, M.Kom.I selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan pengarahan sejak awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.

4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen/Asisten Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Kepada struktur panti asuhan Syarif Hidayatullah yang telah banyak membantu dan memberikan informasi, khususnya untuk Bapak Ahmad Muksin dan Ibu Siti Rohimah.
6. Terimakasih diriku yang selalu semangat dan berusaha untuk bertahan dalam melewati semua lika-liku perjalanan ini.
7. Seluruh Keluarga Besar Penulis, Bapak ibu tercinta dan kakak adiiuku yang selalu meberian do'a dan dukungan.
8. Keluarga Besar KPI D Angkatan 2019 teman-teman seperjuangan ku yang selama ini selalu bersama berbagi cerita, canda dan tawa.

Bandar Lampung, 21 Juni 2023



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	vii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	viii
PENGESAHAN	ix
MOTTO.....	x
PERSEMBAHAN	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
H. Metodologi Penelitian	16
I. Sistematika Penulisan	23

BAB II METODE DAKWAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK PADA ANAK YATIM PIATU

A. Metode Dakwah	25
1. Pengertian Metode Dakwah	25
2. Macam-Macam Metode Dakwah.....	27
3. Bentuk-Bentuk Metode Dakwah.....	30
4. Sumber-Sumber Metode Dakwah.....	35
B. Pembinaan Akhlak	37
1. Pengertian Pembinaan Akhlak	37
2. Metode Pembinaan Akhlak.....	40
3. Ruang Lingkup Pembinaan Akhlak	46

4. Faktor-Faktor Pembinaan Akhlak.....	49
C. Anak Yatim Piatu	50
1. Pengertian Anak Yatim Piatu.....	50
2. Batasan Usia Anak Yatim Piatu.....	54
3. Kedudukan Anak Yatim Piatu	57

**BAB III GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN
SYARIF HIDAYATULLAH DI DESA
LABUHAN RATU KECAMATAN PASIR
SAKTI LAMPUNG TIMUR**

A. Sejarah Panti Asuhan Syarif Hidayatullah	59
B. Visi Misi Panti Asuhan Syarif Hidayatullah	60
C. Program kerja Panti Asuhan Syarif Hidayatullah	61
D. Letak Geografis Panti Asuhan Syarif Hidayatullah	62
E. Legalitas Panti Asuhan Syarif Hidayatullah.....	62
F. Struktur Panti Asuhan Syarif Hidayatullah	63
G. Denah lokasi Panti Asuhan Syarif Hidayatullah.....	65
H. Jumlah Anak Panti Asuhan Syarif Hidayatullah.....	66
I. Kondisi Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Syarif Hidayatullah.....	67
J. Aktifitas Keagamaan Panti Asuhan Syarif Hidayatullah.....	68
K. Kondisi Akhlak Anak Panti Asuhan Syarif Hidayatullah.....	68
L. Metode Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Panti Asuhan Syarif Hidayatullah	70

**BAB IV ANALISIS METODE DAKWAH DALAM
PEMBINAAN AKHLAK
ANAK YATIM PIATU PANTI ASUHAN
SYARIF HIDAYATULLAH DESA LABUHAN
RATU KECAMATAN PASIR SAKTI
LAMPUNG TIMUR**

A. Macam-macam Metode dakwah dalam Bentuk Pembinaan Akhlak Oleh Pengasuh Kepada Anak Yatim Piatu Panti Asuhan Syarif Hidayatullah	75
--	-----------

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Jumlah Dan Nama Anak Panti Asuhan Syarif Hidayatullah.....	66



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Stuktur Panti Asuhan Syarif Hidayatullah	64
Denah Lokasi Panti Asuhan Syarif Hidayatullah.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Judul
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Struktur Panti Asuhan Syarif Hidayatullah
- Lampiran 6 : Jumlah Dan Nama Anak Panti Asuhan Syarif Hidayatullah
- Lampiran 7 : Dokumentasi
- Lampiran 8 : Hasil Turnitin



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini akan menguraikan lebih lanjut tentang skripsi dengan judul skripsi “Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Anak Yatim Piatu Di Panti Asuhan Syarif Hidayatullah Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur” Adapun penegasan arti dari judul skripsi ini adalah:

Metode berasal dari dua kata yaitu “meta” (melalui) dan “hodos” (jalan,cara). Metode berasal dari bahasa Jerman *metbodica* artinya ajaran tentang metode berasal dari kata *methodes* artinya jalan yang dalam bahasa arab disebut *thoriq*.¹ Metode dakwah adalah jalan atau cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang . Jadi metode dakwah adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengajak atau memanggil dalam kebaikan dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik dilakukan secara individual maupun secara kelompok supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepada seseorang dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.²

Pembinaan berasal dari kata dasar “bina” yang mendapatkan awalan “pe” dan akhiran “an” yang memiliki arti perbuatan, atau cara. Jadi, Pembinaan

¹ M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana,2003), 7.

² Ibid, h7.

akhlak adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk memelihara dan mendidik perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian utama yang sesuai dengan ajaran islam. dalam hal ini kaitannya dengan akhlak. Akhlak adalah sebuah sistem yang lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa. terhadap pembinaan akhlak ini dapat dilihat terhadap pembinaan jiwa yang harus didahulukan dari pada pembinaan fisik. Karena dari jiwa yang baik inilah akan terlahir perbuatan-perbuatan yang baik selanjutnya akan mempermudah dalam menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia lahir maupun batin.³

Anak yatim Piatu Secara etimologis, yatim berasal dari bahasa arab yaitu *yatamaa-yatiimu*, yang artinya menyendiri⁴. Sedangkan dalam kamus al-Munjid yatim piatu berarti anak yang kehilangan ayahnya sedangkan ia belum sampai kepada batas usia dewasa.⁵ Jadi anak yatim adalah anak yang ditinggalkan oleh ayahnya, sedangkan ia belum baligh (dewasa), dan belum mampu mengurus dirinya sendiri dengan baik. Dalam ajaran Islam, baligh adalah batasan usia dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Untuk mengetahui tanda-tanda baligh dan batas umur seorang anak yang disebut anak yatim, maka ditandai telah mencapai umur 15 tahun, atau keluarnya mani bagi anak laki-laki, dan keluarnya haid untuk seorang perempuan.

³ Abuddin Nata, Akhlak Tasawuf :(Jakarta: Rajawaliipers,2012), 158-159

⁴ Muhamad Bin Abi Bakar Bin Abd. Qodir Ar-Razi, *Muhtaruz Shihab*, 741

⁵ Luis Al-Ma'luf, *Al-Munjid Fil Lughat Wal-A'lim*, (Beirut-Libanon: Dar El- Masyrek 2001), 923.

Panti asuhan Syarif Hidayatullah adalah lembaga bagi para anak yatim piatu untuk kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pembinaan serta memberikan layanan pengganti orang tua anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial. Panti asuhan ini beralamatkan di Desa Labuhan Ratu, RT002, RW001, kecamatan Pasir Sakti kabupaen Lampung Timur, Provinsi Lampung. Pada panti asuhan ini memiliki pengasuh 8 orang, dan anak-anak yatim piatu sejumlah 28 anak, 15 laki-laki dan 13 perempuan. Dari rentang usia berkisar antara 6 tahun-13 tahun.

Penelitian ini membahas tentang metode dakwah dalam pembinaan akhlak anak yatim piatu di panti asuhan Syarif Hidayatullah yang disampaikan pengasuh pada saat pembinaan baik secara individu ataupun berkelompok yang berisikan tentang nasehat yang diberikan oleh pengasuh panti asuhan. Tujuan dari metode dakwah dalam pembinaan akhlak anak yatim piatu tersebut bertujuan agar terbentuknya akhlak yang baik, sehingga pesan dakwah dapat diterima, dimengerti serta dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari oleh anak-anak yatim piatu di panti asuhan Syarif Hidayatullah.

Berdasarkan penjelasan diatas, maksud dari judul skripsi penelitian ini adalah untuk mengetahui metode dakwah yang diberikan oleh pengasuh panti asuhan syarif hidayatullah dalam pembinaan akhlak anak yatim piatu dan apakah lembaga itu mampu memberikan bimbingan serta melakukan pembinaan akhlak khususnya pembinaan akhlak anak yatim piatu.

B. Latar Belakang Masalah

Pembinaan akhlak ini berlangsung secara berangsur-angsur, bukan sekali jadi, melainkan suatu yang berkembang. Oleh karena itu pembentukan akhlak merupakan sebuah proses akhir dari perkembangan itu. Jika berlangsung dengan baik akan menghasilkan suatu akhlak yang baik pula. Islam memerintahkan kepada setiap manusia untuk berlaku baik kepada sesama manusia, apalagi dengan lingkungan keluarga, karena keluarga adalah sebagai fundamental dalam kehidupan. Anak merupakan karunia Tuhan yang harus dijaga, di didik, dirawat serta dipenuhi segala kebutuhan hidupnya. Sehingga keberlangsungan hidup, perkembangan fisik dan mental serta perlindungan dari berbagai gangguan atau marabahaya yang dapat mengancam masa depan anak.⁶

anak-anak yatim piatu yang sudah tidak mempunyai orang tua. Secara psikologis, anak-anak yatim,piatu sangat mengharapkan kasih sayang dan pendidikan yang layak. Mereka merindukan perlindungan dari orang yang mampu atau berkecukupan. Karena rindunya dengan penyantunan dan kasih sayang.

Sebagai umat muslim yang senantiasa dianjurkan untuk saling menolong sesama makhluk-Nya tanpa membedakan. Sesuai dengan Firman Allah :

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ
وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ

⁶ Rahmad Djatmiko, *Sistem Etika Islami (akhlak Mulia)*, (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1996), 11.

وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ

تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٧﴾

“Janganlah kamu menyembah selain Allah dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia.” (Q.S.Al- Baqaarah [2]: 83)

Akhlak merupakan sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya, bersifat konstan (tetap), tidak memerlukan pemikiran dan pertimbangan serta dorongan dari luar. Sifat yang lahir dalam perbuatan baik disebut akhlak mulia atau perbuatan buruk disebut akhlak tercela sesuai dengan pembinaannya.⁷ Anak merupakan asset terpenting dalam kemajuan dan pembangunan bangsa karena anak adalah generasi penerus perjuangan yang akan menghadapi tantangan masa depan. Untuk itu, pemenuhan kebutuhan anak harus terpenuhi, baik kebutuhan jasmani maupun rohani. Seperti dijelaskan dalam undang-undang Perlindungan anak tentang Hak dan Kewajiban Anak Pasal 8 yaitu setiap anak berhak memperoleh pelayanan kesehatan dan jaminan social sesuai dengan kebutuhan fisik, mental, spiritual dan sosial.⁸

Namun seringkali ada beberapa anak yang dalam golongan khusus tidak mendapatkan seperti apa yang seharusnya ia dapatkan di usianya. Jangankan

⁷ Asmaran , *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 1.

⁸ Abdul Rozak, *Dahsyat Menyantuni Anak Yatim*, (Jakarta:Qultum Media,2009), 7.

pendidikan dari orang tua, untuk mengenyam di pendidikan formal pun kadang harus dengan usaha keras. Salah satu golongan anak tersebut di antaranya anak yatim. Ibunya sibuk mencari nafkah untuk keluarga, sementara dirinya terabaikan. Hal ini menyebabkan anak terlantar dari segi pendidikan, khususnya pembinaan religiusitas. Pada kasus semacam ini, kebanyakan ibu sebagai orang tua tunggal, tidak terlalu memperhatikan pendidikan agama anak. Ibu cenderung menitipkan anak kepada lembaga-lembaga yang dianggap mampu membina sisi religiusitas anak dengan baik. Menjadi yatim adalah suatu nasib, atau suatu fakta yang tak mungkin dapat dihindari, namun bersikap positif terhadap anak-anak yatim dengan menyantuni serta memperhatikan nasib anak yatim merupakan suatu hal bijaksana yang dapat dilakukan oleh orang-orang disekelilingnya. Anak yatim mendapat porsi perhatian yang sangat besar dari Islam. Islam sangat menganjurkan untuk berbuat baik kepada anak yatim dan melarang keras untuk berbuat zalim kepada mereka.⁹

Pada umumnya kematian salah seorang atau kedua orang tua akan memberikan dampak tertentu terhadap hidup kejiwaan seorang anak, lebih-lebih bila anak itu berusia balita atau (menjelang) remaja, suatu tahapan usia yang dianggap rawan dalam perkembangan kepribadian. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Hanna Djumhana Bastaman bahwa “kematian ayah, ibu atau keduanya dengan sendirinya akan memberi pengaruh terhadap keluarga secara keseluruhan dan juga terhadap anak-anak yang ditinggalkan, anak-anak juga akan merasa kehilangan

⁹ M. Jamaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak & Remaja Muslim* (Jakarta Al-Kautsar, 2001), 148.

tokoh panutan atau cerminan nilai-nilai hidup yang menjadi tauladan, pengarah, dan pembentuk akhlak mereka. Mereka pun akan mengalami frustrasi atas beberapa kebutuhan, menghayati rasa tak aman, hampa dan kehilangan kasih sayang dan bahkan pula akan merasa terpencil dan terkucil dari sanak saudara dan masyarakat yang bersikap acuh tak acuh atau bahkan menjeleknya.¹⁰

Berdasarkan hal tersebut, jelaslah bahwa pengasuh panti asuhan mempunyai peranan yang besar dalam tanggung jawabnya membina dan mengarahkan anak-anak khususnya dalam hal keagamaan. Bekal pendidikan agama yang diperoleh anak dari lingkungan pengurus panti asuhan akan memberinya kemampuan untuk mengambil haluan di tengah-tengah kemajuan yang demikian pesat. Keluarga mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam mendidik generasi-generasinya untuk mampu terhindar dari berbagai bentuk tindakan yang menyimpang. Oleh sebab itu, perbaikan pola pendidikan anak dalam lingkungan panti asuhan merupakan sebuah keharusan dan membutuhkan perhatian yang serius. Islam sebagai suatu agama mengajarkan pemeluknya agar peduli terhadap fenomena lingkungannya.

Manusia sendiri dalam perspektif Islam merupakan makhluk sosial yang antara yang satu dengan yang lainnya harus saling tolong-menolong termasuk terhadap anak yatim. Dalam menyantuni anak-anak yatim tidak saja memenuhi kebutuhan jasmaniahnya saja, seperti sandang, pangan, perumahan, kesehatan, tetapi juga memenuhi kebutuhan-kebutuhan jiwa (rasa

¹⁰ Hanna Djumhana Bastama, *Integrasi Psikologi dengan Islam* : (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997), 172.

aman, harga diri, pengembangan bakat), sosial (dikasihi, mengasihi, pergaulan), dan keruhanian (agama, ibadah, dan sebagainya), serta menyelenggarakan pendidikan (dan ketrampilan) bagi mereka.

Dalam melakukan usaha-usaha ini, agama Islam tidak hanya menganjurkan kepada perorangan saja, tetapi juga kepada suatu kelembagaan atau organisasi. Pada saat ini organisasi social kemasyarakatan yang dilatar belakangi keagamaan tumbuh dalam berbagai bentuk, seperti Yayasan Yatim Syarif Hidayatullah.

Panti asuhan Syarif Hidayatullah adalah lembaga pengelola (Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf). Dalam kinerjanya, Panti asuhan Syarif Hidayatullah mencoba mengentaskan permasalahan anak yatim piatu melalui program-program nya. Bukan hanya di bidang ekonomi saja, tapi di bidang keagamaan juga. Panti asuhan Syarif Hidayatullah mengajak, menyerukan nilai Islam kepada binaannya agar kebutuhan moral atau agama terpenuhi. Semua itu merupakan bentuk dakwah dari Panti asuhan Syarif Hidayatullah itu sendiri.

Panti asuhan Syarif Hidayatullah sendiri merupakan yayasan/lembaga yang berkomitmen untuk mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dibantu organisasi, lembaga , masyarakat desa Labuhan Ratu kecamatan Pasir Sakti Lampung Timur.

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah anak yatim piatu merupakan anak yang memerlukan perlindungan, pembinaan dan pendidikan. Tetapi didalam pengasuh memberikan pembinaan akhlak tersebut apakah dapat diterima atau tidak oleh anak yatim piatu . Sebab anak yatim piatu dalam usia dini, pengasuh harus memiliki kesabaran , perhatian dan kasih

sayang karena sifat dan karakter anak yatim piatu yang berbeda-beda.

Dalam pembinaan akhlak yang diberikan oleh pengasuh kepada anak yatim piatu tersebut menggunakan suatu metode dakwah yang sesuai dengan ajaran syariat Islam. Dalam memberikan pembinaan akhlak anak yatim piatu di Panti Syarif Hidayatullah tetapi apakah bagi mereka yang hidup dalam satu lingkungan yang terdiri atas beberapa anak dengan latar belakang yang berbeda-beda, mereka akan memahami dan menerima suatu pembinaan akhlak dari pengasuh panti asuhan.

Bagaimanakah metode dakwah yang diberikan oleh pengasuh panti asuhan syarif memberikan bimbingan serta melakukan pembinaan akhlak khususnya pembinaan akhlak anak yatim piatu.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang fokus sub fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fokus penelitian adalah penjelasan mengenai dimensi-dimensi yang menjadi pusat penelitian dalam suatu penelitian. Fungsi fokus penelitian ini adalah memberikan batasan dan cakupan penelitian agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dan kekeliruan akibat perbedaan pemahaman antara pembaca dan penulis ini.¹¹

Adapun Fokus penelitian penulis sendiri adalah :

Metode Dakwah Pengasuh Dalam Pembinaan Akhlak Pada Anak Yatim Piatu Dipanti Asuhan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), H.37

Syarif Hidayatullah Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur ”

2. Sub Fokus Penelitian ini adalah melihat pada bagaimana penggunaan metode dakwah yang disampaikan oleh pengasuh panti asuhan dalam pembinaan akhlak Pada anak yatim piatu yang sesuai dengan norma agama islam.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan hal utama yang ditentukan pada saat pertama kali akan dilakukan Penelitian Rumusan masalah diperoleh dari identifikasi masalah yang sudah diajukan. Jika identifikasi masalah masih sangat luas cakupannya, maka rumusan masalah merupakan masalah spesifik yang sudah dibatasi untuk diteliti lebih lanjut oleh peneliti. Dalam rumusan masalah yang dibuat, sudah tergambar dengan jelas desain penelitian yang akan dilakukan, apakah menggunakan desain kualitatif, kuantitatif (korelasional, komparasi, dan deskriptif), dan seterusnya.¹² Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana metode dakwah yang digunakan oleh pengasuh panti asuhan dalam pembinaan akhlak pada anak yatim piatu di panti asuhan Syarif Hidayatullah di Desa Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* , 280.

diperoleh setelah penelitian selesai, sesuatu yang akan di capai/dituju dalam sebuah penelitian. Rumusan tujuan mengungkapkan keinginan peneliti untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

Untuk mengetahui penerapan metode dakwah yang digunakan oleh pengasuh panti asuhan dalam pembinaan akhlak pada anak yatim piatu di panti asuhan Syarif Hidayatullah di Desa Labuhan Ratu kecamatan Pasir Sakti Lampung Timur.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian tidaklah berarti jika tidak mempunyai manfaat yang diperoleh, oleh karena itu penelitian dikatakan berharga apabila memiliki manfaat yang dapat diperoleh baik secara teoritis maupun praktise. penelitian terbagi kepada dua: yaitu ada penelitian yang gunanya semata-mata menambah khazanah ilmu pengetahuan dan ini tentu saja berlaku bagi penelitian dasar (*basic research*). Penelitian terpakai (*applied research*) sebagaimana dikemukakan di atas secara praktis dapat digunakan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik, efektif dan efisien. Lalu ada penelitian yang hanya merupakan latihan dalam mempergunakan metode-metode ilmiah yang telah dipelajari. adapun manfaat penelitian terperinci adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Kegiatan penelitian ini memberikan manfaat kepada penulis berupa kesempatan untuk menambah khasanah keilmuan dakwah, khususnya dibidang Komunikasi Dan Penyiaran Islam dalam

meningkatkan akhlak penerima manfaat bagi anak yatim piatu sesuai dengan ajaran islam.

b. Manfaat praktis

penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan ataupun pedoman bagi panti asuhan Syarif Hidayatullah, keluarga, dan masyarakat luas, dalam pembinaan akhlak pada anak yatim piatu di panti asuhan Syarif Hidayatullah untuk melakukan pencegahan bersama atas penyimpangan perilaku yang diakibatkan oleh rendahnya akhlak. Hasil penelitian dapat meningkatkan Metode Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di Panti Asuhan Syarif Hidayatullah

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini, selain mengutip dan pembahasan teori-teori yang sudah ada dan sesuai dengan penelitian ini, dilakukan juga pengkajian dari penelitian terdahulu yang dapat membantu peneliti untuk memahami masalah yang akan dibahas dengan pendekatan yang spesifik. Penelitian dengan judul “Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Anak Yatim Piatu Di Asuhan Syarif Hidayatullah Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur” memiliki relevansi dengan beberapa penelitian atau kajian terdahulu, penelitian atau kajian tersebut di antaranya adalah:

Pertama Skripsi Muhammad Fadhil Mumtaz (2019). Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lmapung Dengan Judul “*Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Dalam Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren Al-Kahfi*

Metro".¹³ Skripsi ini membahas Tentang Metode dakwah dalam pembinaan santri di pondok pesantren Al-kahfi Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Adapun untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara yang kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa metode dakwah dalam pembinaan akhlak dilakukan dengan dakwah bil lisan-al hal (perbuatan nyata, teladan). Dalam Penelitiannya Penulis terjun langsung kelapangan sehingga dapat mengetahui secara langsung permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Persamaan penelitian ini adalah dari pembahasan tentang metode dakwah dalam pembinaan akhlak dan juga metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. dan juga Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah objek penelitian ini terhadap anak yatim piatu sebagai objek dalam penelitian yang lebih membutuhkan bimbingan akhlak sebab kurangnya bimbingan dari dalam keluarga.

Dua skripsi Moh Irwan Hamdatullah (2020) Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar "*Metode Dakwah Pimpinan Pondok Pesantren An-nur Abhari Di Dusun Kerangkeng Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Timur*".¹⁴ Tujuan

¹³ Muhammad Fadhil Mumtaz "*Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Dalam Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren Al-Kahfi Metro*"(Skripsi UIN RIL,2019).

¹⁴ Moh Irwan Hamdatullah "*Metode Dakwah Pimpinan Pondok Pesantren An-nur Abhari Di Dusun Kerangkeng Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Timur*" (Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode dakwah Pimpinan Pondok Pesantren An-nur dalam membina akhlak pada anak-anak santri dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami dalam pelaksanaan metode dakwah kepada para santri. Metode dakwah yang dilaksanakan di pondok pesantren An-nur adalah metode hikmah yang berupa pengajian al-Qur'an dan al-Hadis yang disampaikan oleh Mubaligh/Ustadz dengan bacaan, makna dan keterangan. metode mauidzah hasanah yang berupa pemberian nasehat menggunakan metode-metode yang dapat diklasifikasikan menjadi dua ciri. Pertama internal dan kedua eksternal. Metode dakwah untuk kalangan internal yaitu metode dakwah yang dilaksanakan khusus untuk santri di pondok pesantren An-nur Abhari . Metode yang digunakan dalam klasifikasi ini yaitu metode pelatihan dan pendidikan da'i terprogram dan metode ceramah. Sementara itu metode dakwah untuk kalangan eksternal yaitu metode metode dakwah yang dilakukan di luar pondok pesantren An-nur Abhari . Sedangkan Perbedaan dari dalam skripsi ini adalah pada objek penelitian yaitu memfokuskan pada metode dakwah kepada anak yatim piatu dipanti asuhan Syarif Hidayatullah. Persamaan pada penelitian ini adalah menggunakan bentuk metode dakwah.

Tiga skripsi Indah Aulia Chaerunnisa (2020) Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Univesitas Islam Negeri Alauddin Makassar *“Metode Pembinaan Mental Keagamaan Terhadap Anak Yatim Piatu Di Yayasan Panti Asuhan Nahdiyat Kelurahan Maricaya Selatan*

Kecamatan Mamajang Kota Makassar”¹⁵. Penelitian ini dalam menganalisis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan sumber data yang ada yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan perpustakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih mendalam dari metode pembinaan mental keagamaan terhadap anak yatim piatu dalam pembentukan sikap keberagaman anak yatim piatu, Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan mental keagamaan anak yatim piatu di panti asuhan nahdhiyat adalah sumber daya manusianya yang memadai, sarana dan prasarana yang memadai. subyek dari penelitian ini adalah para pengasuh panti asuhan yatim piatu di yayasan nahdhiyat” atau pembimbing, sedangkan obyeknya adalah anak asuh panti asuhan yang berjumlah dua puluh anak. Temuan dari penelitian ini adalah Peran bimbingan Islam di panti asuhan ini membawa dampak positif bagi perkembangan jiwa anak asuhan dalam pembentukan sikap keberagaman. Dan perbedaan dengan skripsi ini, yang penulis fokuskan ada metode dakwah dalam pembinaan akhlak anak yatim piatu dalam memberikan bimbingan dalam metode dakwah di panti asuhan Syarif Hidayatullah.

Empat skripsi Alfita Nur Hidayah Listiyani (2019) yang berjudul “*Peran Panti Asuhan Yatim Piatu Darul Hadlonah Purwokerto dalam Upaya Pembinaan Akhlak Anak Asuh*”¹⁶. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Panti Asuhan Yatim Piatu Darul Hadlonah

¹⁵Indah Aulia Chaerunnisa “*Metode Pembinaan Mental Keagamaan Terhadap Anak Yatim Piatu Di Yayasan Panti Asuhan Nahdhiyat Kelurahan Maricaya Selatan Kecamatan Mamajang Kota Makassar*” Skripsi (Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Univesitas Islam Negri Alauddin Makassar, 2020).

¹⁶ Alfita Nur Hidayah Listiyani “*Peran Panti Asuhan Yatim Piatu Darul Hadlonah Purwokerto dalam Upaya Pembinaan Akhlak Anak Asuh*”, 2020..

Purwokerto sangat penting dalam mengupayakan pembinaan akhlak anak asuh baik dalam hal pendidikan, perlindungan anak, dan juga membantu mencetak warga negara yang berkepribadian baik dan berakhlak mulia, taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berperilaku pancasila. Upaya-upayanya adalah dalam bentuk: 1) Pembinaan keagamaan, 2) Pembinaan kesenian dan keterampilan, 3) Kegiatan ke luar panti asuhan. Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya tempat, ustadzah, dan anak asuh dalam pembinaan akhlak anak asuh, dan faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesempurnaan antar kerjasama Yayasan dan panti asuhan, adapun cara mengatasinya adalah memaksimalkan keadaan dan fasilitas yang ada sebagai pendukung jalannya proses pembinaan khususnya dalam membina akhlak anak asuhan. Dan perbedaan dengan skripsi ini, yang penulis fokuskan ada metode dakwah dalam pembinaan akhlak anak yatim piatu dalam memberikan bimbingan dalam pesan dakwah di panti asuhan Syarif Hidayatullah.

H. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian ini berlatar belakang dari tujuan penelitian, verifikasi untuk mengkategorikan teori tersebut, manfaat teoritis ini muncul berlatar belakang ketidakpuasan atau keraguan terhadap teori yang sudah ada sehingga dilakukan penyelidikan secara empiris.

1. Jenis dan sifat penelitian

a) Jenis penelitian

Dilihat dari jenisnya, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha mengumpulkan data

dan informasi mengenai permasalahan di lapangan.¹⁷

Jenis Penelitian lapangan artinya penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati serta berpartisipasi secara pribadi pada penelitian skala sosial kecil serta mengamati budaya setempat. banyak mahasiswa senang menggunakan penelitian lapangan karena terlibat langsung dalam pergaulan beberapa gerombolan orang yang memiliki daya tarik special, tak ada matematika yang angker atau statistik yang rumit, tidak ada hipotesis deduktif yang tak berbentuk. kebalikannya, adanya hubungan sosial atau tatap muka langsung menggunakan orang-orang yang konkret pada suatu lingkungan tertentu.¹⁸

b) Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif mencakup pengalaman subjek yang dikaji dan formasi aneka macam data empiris, studi perkara, pengalaman pribadi, intropeksi serta visual yg mendeskripsikan waktu saat serta makna keseharian dan problematika dalam kehidupan seorang. Jika dilihat dari jenisnya, maka sifat penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif sebagaimana sudah dikemukakan oleh Strauss menyatakan bahwa penelitian kualitatif ialah suatu jenis penelitian yg membentuk temuan-temuan yg tidak diperoleh berasal statistic atau indera-indera kuantitatif lainnya.

¹⁷ M. Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Penelitian* (Yogyakarta :Sumbangsih, 1975),22.

¹⁸ Fadlum Maros et al, "Field Research"(2006), 20.

Sedangkan pendapat dari nazir ialah suatu metode dalam meneliti kasus grup insan, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa di masa kini. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif ini adalah buat membentuk naratif, ilustrasi atau lukisan secara sistematis, faktual, dan aktual tentang berita-berita sifat-sifat serta korelasi antara fenomena yg diselidiki.¹⁹

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya²⁰. Sumber data primer dari penelitian ini didapat dari pengasuh yaitu ibu Siti rohimah dan anak-anak yatim di panti asuhan nantinya akan diteliti lebih lanjut tentang kondisi akhlak pada anak yatim piatu di panti asuhan Syarif Hidayatullah dalam pembinaan akhlak anak yatim piatu.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Sumber data dalam penelitian ini didapat dari buku, jurnal, arsip atau dokumen yang ada

¹⁹ V Wiratama Sujaweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press,2014).

²⁰ V Wiratama Sujaweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press,2014).

kaitannya pembinaan religiusitas serta peran panti asuhan Syarif Hidayatullah dalam membina religiusitas anak yatim di Desa Labuhan Ratu kecamatan Pasir Sakti Lampung Timur.

3. Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab dan berlangsung secara lisan kepada dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan.²¹ Apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat langsung terkait dengan pembinaan religiusitas anak yatim piatu di Desa Labuna Ratu kecamatan Pasir Sakti Lampung Timur, yaitu anak asuh, pengasuh. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh data kondisi religiusitas dan bagaimana peran panti asuhan Syarif Hidayatullah dalam membina religiusitas anak yatim piatu.

b. Metode Observasi

Penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai cara yang spesifik dilakukan secara lisan kepada dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari obyek penelitian yang diamati, penulis

²¹ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara,2013),83.

datang di tempat kegiatan obyek atau orang yang diteliti namun peneliti tidak ikut dalam kegiatan tersebut.²² Metode ini diperlukan untuk memperoleh data tentang kondisi religiusitas anak yatim, serta proses pelaksanaan pembinaan religiusitas anak yatim piatu di Desa Labuhan Ratu kecamatan Pasir Sakti Lampung Timur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.²³ Data yang dilihat adalah dokumen dan foto yang ada di panti asuhan Syarif Hidayatullah yang akan menjadi data pelengkap dari data yang sebelumnya telah dikumpulkan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mencari dan menyusun seluruh data yang diperoleh berasal dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat praktis dipahami serta temuannya dapat di informasikan pada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, menentukan nama yang krusial dan yang akan dipelajari dan membentuk kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁴ Dalam hal ini menggunakan metode deduktif

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 229.

²³ V. Wiratama Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 33.

²⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabrta 2017), 418

dan induktif, yaitu satu cara untuk menarik kesimpulan dari data- data yang telah dianalisis.

Penulis menggunakan metode ini untuk mempermudah menarik kesimpulan dengan menggambarkan pokok permasalahan yang ada terlebih dahulu, menjabarkan secara detail baru kemudian menarik kesimpulan akhir dalam artian membuat kesimpulan umum ke khusus. Seperti mengetahui bentuk metode dakwah dalam pembinaan akhlak anak yatim piatu dipanti asuhan syarif hidayatullah secara menyeluruh baru kemudian mengambil kesimpulan akhir tentang metode dakwah yang diterapkan oleh pengurus panti asuhan syarif hidayatullah.

Penelitian ini menggunakan analisis data Miller dan Hubbermant. Menurut Miller dan Hubbermant yang dikutip oleh hamit patilima dalam buku metode penelitian kualitatif, bahwa cara melakukan analisis data ada 3 yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan Verivikasi.

- a. Reduksi Data, yaitu merangkum dan mengkategorikan memilah-milah hal yang dianggap penting dan pokok. Data yang sudah direduksi hal-hal yang dianggap pokok data yang sudah direduksi memberikan gambaran jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Sebenarnya reduksi data sudah tampak pada saat penelitian memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan penelitian dengan metode pengumpulan data yang

dipilih. Pada saat pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, dan membuat catatan kaki. Pada akhirnya reduksi data terjadi sampai penulisan laporan akhir penelitian.

- b. Penyajian data, dilakukan dalam bentuk urain singkat bagan dan hubungan antar katagori penyajian data memudahkan untuk memahami yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami. Menurut Miles dan Huberman (2014), yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan Huberman disarankan agar dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja), dan chart²⁵.
- c. Verifikasikasi, yaitu penarikan kesimpulan penarikan kesimpulan ini menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dalam tahap verivikasi peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil dari penelitian. Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih

²⁵ Surajuddin Saleh, "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung," *Analisis Data Kualitatif* (2017), 180.

remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam pembuatan simpulan proses analisis data ini dilanjutkan dengan mencari hubungan antara apa yang dilakukan (*what*), bagaimana melakukan (*how*), mengapa dilakukan seperti itu (*why*) dan bagaimana hasilnya (*how is the effect*).

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah para pembaca, sangat perlu bagi penulis untuk mengemukakan sistematika dalam penulisan, proposal skripsi ini dipisahkan menjadi 5 bagian bab dan beberapa sub bagian terkait. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, kegunaan penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan

BAB II : METODE DAKWAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK PADA ANAK YATIM PIATU

Bab ini menjelaskan Landasan teori yang berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Anak Yatim Piatu .

BAB III : GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN SYARIF HIDAYATULLAH

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai Panti Asuhan Syarif Hidayatullah yang meliputi profil Panti Asuhan Syarif Hidayatullah, Letak Geografi Panti Asuhan Syarif Hidayatullah, Visi Dan Misi Panti Asuhan Syarif Hidayatullah, Stuktur Panti Asuhan Syarif Hidayatullah, Keadaan Sarana Dan Prasarana Panti Asuhan Syarif Hidayatullah

BAB IV : ANALISIS METODE DAKWAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK PADA ANAK YATIM PIATU DI PANTI ASUHAN SYARIF HIDAYATULLAH

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi Hasil penelitian, terdiri dari bentuk-bentuk metode dakwah dalam pembinaan akhlak pada anak yatim piatu di panti asuhan Syarif Hidayatullah

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan dijelaskan secara singkat serta dilengkapi dengan saran yang berhubungan dengan hasil temuan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari temuan data-data yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisa, dan diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa uraian yang telah dibahas di bab sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan antara lain:

Metode dakwah yang digunakan di Panti Asuhan Syarif Hidayatullah, menggunakan lebih dari satu metode dakwah dikarenakan tidak semua metode dakwah cocok diterapkan pada anak-anak asuh, jenis metode dakwah yang digunakan dipanti asuhan adalah metode dakwah Al-Hikmah dalam penerapan metode ini diterapkan ceramah melalui Pengasuh kepada anak asuh di panti asuhan Syarif Hidayatullah. Penerapan metode ini mungkin sudah sangat sering dilakukan dan diterapkan setiap kali memberikan pembahasan mengenai shalat, tata cara berwudhu dan qoriah. Al-Mau'idza Hasanah atau nasihat yang baik, nasihat yang baik ini diberikan oleh pengasuh panti kepada anak asuh agar pesan yang disampaikan tersampaikan dengan baik, metode yang selanjutnya yaitu al-Mujadalah yaitu metode dakwah dengan mengajak diskusi tanya jawab sehingga melatih anak berani mengutarakan pendapat. Metode daskwah yang digunakan di panti Asuhan Syarif Hidayatullah berdampak kepada perilaku dan tingkah laku yang menuju kepada akhlakul karimah anak agar anak tersebut patuh dan mengerjakan segala kegiatan dipanti asuhan tersebut yaitu seperti mengerjakan hal yang baik dan meninggalkan hal yang buruk contohnya melakukan sholat 5 waktu berjamaah, membaca Al-Qur'an dan juga pengasuh

menerapkan kepada anak-anak agar terbiasa berbagi kepada orang lain karena di panti diajarkan saling berbagi rasa dengan sesama anak-anak di panti asuhan Syarif Hidayatullah.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis peroleh, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pengurus panti asuhan Syarif Hidayatullah dapat memberikan suri tauladan dan nasihat yang baik terhadap anak panti asuhan agar akhlak anak panti lebih baik lagi.
2. Bagi Pemerintah Daerah desa Labuhan Ratu kec. Pasir Sakti kab. Lampung Timur untuk terus mendukung dan bersinergi dengan Panti Asuhan Syarif Hidayatullah.
3. Bagi peneliti berikutnya, untuk diteliti lebih intens dan semoga menghasilkan karya tulis yang lebih baik lagi.
4. Bagi anak Panti Asuhan Syarif Hidayatullah, agar lebih giat lagi belajar di panti asuhan maupun di sekolah supaya menjadi anak yang berguna bagi Nusa Bangsa Dan Agama.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

Abdul Rozak, *Dahsyat Menyantuni Anak Yatim*, Jakarta: Qultum Media, 2009

Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq, *Lubaabut Tafsir Min Ibnu Katsiir*, (Kairo : Muassasah Daar Al-Hilaal, 1994)

Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Agama Islam: Dalam Keluarga, di Sekolah dan di Masyarakat* Bandung: CV. Diponegoro, 1992.

Abuddin Nata, *Akhlah Tasawuf* Jakarta: Rajawalipers, 2012.

Ali Mas'ud, *Akhlah Tasawuf* Sidoarjo: CV, Dwiputra Pustaka Jaya Anggota IKAPI, 2012.

Aminuddin, et.al., *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum* Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.

Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* Yogyakarta: Teras, 2009.

Hanna Djumhana Bastama, *Integrasi Psikologi dengan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997.

Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* Bandung: Alfabet, 2012.

Hery Noer Aly, *Filsafat Pendidikan Islam* Jakarta: Logos Wacana Mulia, 1999.

- M Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*,
- M. Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Penelitian* Yogyakarta :Sumbangsih, 1975.
- M. Jamaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak Dan Remaja Muslim* Jakarta Al-Kautsar, 2001.
- M. Khalilurrahman Al-Mahfani, *Dahsyatnya Doa Anak Yatim*, (Jakarta Selatan: PT Wahyu Media, 2009.
- M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2003.
- Mardan Mahmud, *Anak Yatim Sebagai Objek Dakwah*, Jurnal, (Padang: Al-Hikmah Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi: 2018.
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nasharuddin, *Akhlaq (Ciri Manusia Paripurna)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada ,2015.
- Nata, *Akhlaq Tasawuf*,
- Nurul Chomari, *Cara Kita Mencintai Anak Yatim*,
- Rahmad Djatmiko, *Sistem Etika Islami (akhlaq Mulia)*, Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1996.
- Rahmat Taufik Hidayat, *Khasanah Istilah Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1993.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabrta 2017.
- Sulaiman Rasyid, *Fiqih Islam*, Bandung: Sinar Baru algesindo , 1994.
- Suparman Syukur, *Etika Religius* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Surajuddin Saleh, "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung," *Analisis Data Kualitatif*, 2017.

V Wiratama Sujaweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Jurnal

Hasanah Fauziah. 2011. Pembinaan Akhlak di Istana Anak Yatim di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. <http://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/3013>

Muhammad Ibrahim Nurul Haramain, "Metode Pembinaan Akhlak Kepada Peserta Didik Yatim Dan Piatu" *Jurnal Penelitian* 21, no. 6 (2018).

<http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33221-1>

Fadlum Maros et al, "Field Research, 2006.

<https://dx.doi.org/10.21043/jp.v14i2.7836>

Sabar Budi Raharjo, "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia", *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, (Mei 2010), 234.

<https://ethes.iainkediri.ac.id>

Skripsi

Muhammad Fadhil Mumtaz. 2019. "Metode Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Dalam Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren Al-Kahfi Metro.

Moh Irwan Hamdatullah 2020. "Metode Dakwah Pimpinan Pondok Pesantren An-nur Abhari Di Dusun Kerangkeng Desa Banyumulek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Timur"

Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Indah Aulia Chaerunnisa.2020. *“Metode Pembinaan Mental Keagamaan Terhadap Anak Yatim Piatu Di Yayasan Panti Asuhan Nahdliyat Kelurahan Maricaya Selatan Kecamatan Mamajang Kota Makassar”* Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Univesitas Islam Negri Alauddin Makassar.

Alfita Nur Hidayah Listiyani.2019. *“Peran Panti Asuhan Yatim Piatu Darul Hadlonah Purwokerto dalam Upaya Pembinaan Akhlak Anak Asuh”*

